

“PELATIHAN KETERAMPILAN DAUR ULANG SAMPAH BOTOL PLASTIK UNTUK ANAK PANTI ASUHAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN DAN KEMANDIRIAN”

N. Asyifa Sriwulan^{a,1}, Andrian Ananda Diwanto^{b,2}, Anisah Solehah^{c,3}, Candra Diaz Saputra^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹asyifasriwulan09@gmail.com; ²andriananandad@gmail.com; ³anisahsoleha97@gmail.com;

⁴candradiazsaputra10@gmail.com;

asyifasriwulan09@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan lingkungan yang serius, yaitu banyaknya sampah botol plastik sekali pakai yang sulit terurai dan menumpuk di lingkungan. Sampah plastik yang tidak terkelola dengan baik berkontribusi pada pencemaran lingkungan dan mengancam kelestarian alam. Melalui program pelatihan ini, anak-anak diajarkan untuk mengolah sampah botol plastik menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai guna, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan edukasi dan keterampilan praktis dalam mendaur ulang botol plastik, meningkatkan kreativitas, serta memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan limbah secara mandiri. Pendekatan pembelajaran yang melibatkan sosialisasi, pelatihan produksi, dan pembagian kelompok kerja membantu anak-anak mengembangkan kemampuan sosial, kolaborasi, rasa percaya diri, dan kemandirian dalam berkarya. Selain itu, program ini juga mendorong anak-anak untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap lingkungan, sehingga mereka dapat menyebarkan pesan positif kepada komunitas sekitar. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga bagi perkembangan karakter dan keterampilan anak-anak di panti.

Kata Kunci: Daur ulang sampah; Pemberdayaan; Kemandirian;

Abstract

This research activity is motivated by a serious environmental issue, namely the large amount of single-use plastic bottle waste that is difficult to decompose and accumulates in the environment. Poorly managed plastic waste contributes to environmental pollution and threatens the preservation of nature. Through this training program, children are taught to process plastic bottle waste into useful handicraft products, while also fostering awareness of the importance of maintaining cleanliness and environmental sustainability around them. The training is designed to provide education and practical skills in recycling plastic bottles, enhance creativity, and offer hands-on experience in independent waste management. The learning approach, which involves socialization, production training, and group work division, helps children develop social skills, collaboration, self-confidence, and independence in their work. Additionally, this program encourages children to become agents of change who care about the environment, enabling them to spread positive messages to the surrounding

community. Thus, this program benefits not only the environment but also the character development and skills of children in the orphanage.

Keywords: *Waste recycling; Empowerment; Independence or Self-reliance;*

PENDAHULUAN

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang memiliki peran penting dalam memberikan perlindungan, pengasuhan, dan pembinaan bagi anak-anak yang membutuhkan, seperti anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar. Selain sebagai tempat tinggal, panti asuhan juga berfungsi sebagai pusat pembinaan yang mendukung tumbuh kembang anak agar dapat menjadi individu yang mandiri, berkualitas, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa.

Masalah sampah, pencemaran limbah, pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, potensi kebisingan, dan masalah lainnya menunjukkan dampak perubahan lingkungan akibat sampah (Hidayah et al., 2021).

Saat ini, lebih banyak orang menggunakan minuman botol plastik. Banyak masyarakat tidak menyadari dampak yang dihadapi oleh lingkungan mereka. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses penguraian botol plastik membutuhkan waktu empat ratus lima puluh hingga seribu tahun. Banyak bisnis di luar negeri telah mulai menggunakan botol minuman ramah lingkungan untuk mengurangi kerusakan dan bencana alam yang disebabkan oleh sampah plastik.

Karena banyaknya dan bahayanya, sampah merupakan masalah lingkungan. Solusi yang sangat baik untuk mengolah sampah plastik agar yang dapat digunakan kembali adalah kreatif. Kerajinan tangan dari sampah plastik dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas seseorang, seperti tempat pensil, tas belanja, dekorasi ruangan, dompet, lampu hias, keranjang, dan lainnya (Nasution et al., 2019). Salah satu cara untuk mengurangi timbunan sampah adalah daur ulang sampah, yang adalah proses mengubah bahan bekas menjadi bahan baru yang berharga. Pengenalan dan penerapan prinsip 3R, atau pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang, adalah salah satu pendekatan sumber dalam pengelolaan sampah. Menurut gagasan ini, masyarakat tidak hanya membuang sampah, tetapi juga memanfaatkannya dan bahkan menghasilkan uang dari sampah tersebut (Paeno et al., 2020).

Sebagai upaya pemberdayaan, pelatihan keterampilan daur ulang sampah botol plastik menjadi salah satu program inovatif yang tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan praktis anak-anak panti, tetapi juga menumbuhkan kesadaran lingkungan. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk mengolah limbah plastik menjadi

barang bermanfaat seperti tempat pensil, pot bunga, dan celengan. Selain mengasah kreativitas, kegiatan ini juga membangun rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta kemandirian.

Program pelatihan ini memberikan dampak positif yang luas, mencakup pengurangan sampah plastik, penguatan karakter anak, serta potensi pemberdayaan ekonomi dan sosial. Dengan demikian, pelatihan daur ulang botol plastik tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi anak-anak panti, tetapi juga menjadi kontribusi berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Pengembangan kreativitas untuk anak-anak bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan potensial yang tertanam dalam diri anak-anak, sehingga mereka dapat mengekspresikan ide-ide mereka (Mulyati & Sukmawijaya, 13).

METODE PELAKSANAAN

Sampah botol plastik merupakan permasalahan lingkungan yang cukup signifikan, termasuk di lingkungan panti asuhan. Penumpukan sampah ini tidak hanya mengganggu kebersihan dan estetika,

tetapi juga berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Salah satu langkah dasar yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah dengan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), seperti menyediakan tempat sampah terpisah untuk botol plastik dan mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya memilah sampah sejak dini. Sebagai solusi inovatif, program *"Pelatihan Keterampilan Daur Ulang Sampah Botol Plastik untuk Anak Panti Asuhan sebagai Upaya Pemberdayaan dan Kemandirian"* dirancang untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah botol plastik bekas menjadi produk bernilai guna dan ekonomis. Pelatihan ini mencakup pembuatan berbagai kerajinan tangan, mulai dari tempat pensil, vas bunga, hingga tas belanja atau dekorasi rumah tangga, yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak Panti Asuhan Aria Putra yang terdiri dari siswa kelas 2 SD hingga 3 SMK. Kegiatan akan dilaksanakan secara langsung pada Minggu, 18 Mei 2025, di Jl. Aria Putra No.1, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. Metode yang digunakan

dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui pemberian pemahaman dan pelatihan secara langsung tentang keterampilan mendaur ulang sampah botol plastik sebagai langkah nyata menuju pemberdayaan dan kemandirian anak-anak panti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) yang kami adakan pada hari Minggu, 18 Mei 2025 dan berlokasi Panti Asuhan Aria Putra No. 1, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Alhamdulillah semuanya berjalan sesuai rencana dan disambut dengan sangat antusias oleh para peserta. Acara yang bertema "Pelatihan Keterampilan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Untuk Anak Panti Asuhan Sebagai Upaya Pemberdayaan Dan Kemandirian" Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan dan memberikan keterampilan praktis yang berguna bagi penghuni panti asuhan. Melalui pembelajaran ini, anak-anak diharapkan dapat menyadari tentang pentingnya mendaur ulang sampah, terutama botol plastik, dan belajar cara mendaur ulangnya

menjadi produk yang berguna dan bermanfaat. Berdasarkan penilaian awal, tidak semua peserta memahami pentingnya pengelolaan sampah, khususnya sampah botol plastik. Mereka masih belum mengerti bahwa penumpukan botol plastik berbahaya bagi lingkungan dan mereka belum tahu bagaimana cara mendaur ulang sampah tersebut menjadi barang yang berguna. Namun, kami mulai memperhatikan perubahan dalam pemahaman setelah menyediakan materi pembelajaran. Anak-anak mulai memahami cara memisahkan sampah dengan benar dan belajar membuat kerajinan dari botol plastik bekas.



(Gambar 1. Pemaparan materi)

Narasumber	Materi
N Asyifa Sriwulan Anisah Soleha	Praktik daur ulang botol plastik menjadi lampu hias.

Dari kegiatan ini, kami memaparkan materi, pentingnya menjaga lingkungan dengan mendaur ulang sampah terutama sampah botol plastik

KESIMPULAN

Dari seluruh kegiatan yang kami lakukan pada hari Minggu, 18 Mei 2025 dan berlokasi Panti Asuhan Aria Putra No. 1, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Dapat disimpulkan bahwan anak-anak sudah paham atau sadar akan bahaya dari sampah (botol plastik). Mereka menunjukkan respon yang baik dalam mengikuti mater, aktif dalam sesi tanya jawab. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepedulian anak anak terhadap lingkungan dengan cara mempraktikanecara langsung mendaur ulang sampah botol plastik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan dapat dapat menghasilkan uang atau di perjualbelikan. Kami menyarankan beberapa hal untuk meningkatkan dampak positif dan keberlanjutan program pelatihan daur ulang di Panti Asuhan Aria Putra yaitu, membuat modul pelatihan lanjutan yang lebih beragam dan kompleks yang berfokus pada kerajinan bernilai jual tinggi, menjajaki kemitraan dengan pihak eksternal seperti

UMKM atau platform online untuk mempromosikan produk anak-anak; dan menerapkan program pendampingan atau monitor yang terus-menerus untuk memastikan bahwa praktik daur ulang terus dilakukan dan keterampilan anak terus berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM), terutama kepada pimpinan Yayasan Aria Putra Bpk. Ohan Jauhari dan



(Gambar 2. Pembukaan PKM)



(Gambar 3. Sambutan oleh pembimbing)



(Gambar 4. Penyerahan Sertifikat apresiasi kepada)

REFERENSI

Azizah, Siti Nifsatun, et al. "Edukasi dan Kreativitas Daur Ulang Sampah Plastik di Panti Asuhan Muslimat NU Nurur Rohmah Kauman Bojonegoro." *Journal of*

Environmental Economics and Sustainability 2.2 (2025): 13-13.

Darmawan, Bagus, et al. "Sentuhan Kreatif: Meningkatkan Kreativitas dan Seni Melalui Kegiatan Proyek Kerajinan Aksesoris Manik-manik dan Cempal Kain Perca di Panti Asuhan Baiturrahman Rantau Kasih Palembang." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 8.2 (2025): 216-223.

Hidayah, et al. (2021). Dampak negatif dari perubahan lingkungan ditandai dengan adanya masalah sampah, pencemaran limbah, pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, potensi kebisingan, dan masalah sejenis lainnya. No Journal Title, No Volume(No Issue), 124–129.

Khasanah, Ifriyiah Umi, and Diana Diana. "Strategi Pendidik Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Panti Asuhan Usia 4-5 Tahun." *Aulad: Journal on Early Childhood* 8.1 (2025): 489-498.

Mulyati, S., & Sukmawijaya, A. A. (2013). Meningkatkan kreativitas pada anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(2), 124–129. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7863>

Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>

Nst, Citra Mutiara, et al. "Pelatihan Pendidikan Berupa Taman Belajar Bagi Anak Yayasan Panti Asuhan Sayangi Anak Kasih Hati." *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3.1 (2023): 141-148.

Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah

Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 57–61. <https://doi.org/10.32672/btm.v2i1.2104>

Siskawati, Nelva, and Widyawati Widyawati. "Peran Mahasiswa Dan Dosen Program Studi Manajemen Dalam meningkatkan Kepedulian Pada Anak Yatim." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5.1 (2024): 25